

**Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Umur
Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan
Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi
(Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang
Terdaftar Di Bei Periode 2017 – 2021)**

Parlindungan Dongoran ¹, Neneng Widayati ², Erisa Priandini ³, Tita
Safitriawati ⁴, Siti Hawa ⁵

Universitas Islam Syekh Yusuf, Indonesia, 15118

Email : ¹pdongoran@unis.ac.id

Email : ²nwidayati@unis.ac.id

Email : ³erisa.p12@gmail.com

Email : ⁴tsafitriawati@unis.ac.id

Email : ⁵sthawa@unis.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan umur perusahaan terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh 11 perusahaan sebagai sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26. Dari penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dengan nilai sig. 0,013. Sementara itu, *leverage* dan umur perusahaan tidak berpengaruh pada penghindaran pajak dengan nilai sig masing – masing yaitu 0,496 dan 0,484. Penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh positif hubungan profitabilitas terhadap penghindaran pajak dengan nilai sig. sebesar 0,010, tetapi ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara *leverage* dan umur perusahaan terhadap penghindaran pajak dengan nilai sig. masing – masing sebesar 0,174 dan 0,147.

Kata kunci: profitabilitas, *leverage*, umur perusahaan, penghindaran pajak

Abstract

The purpose of this study was to determine how age, debt, and profitability all affected tax evasion, with firm size acting as a balancing factor. The mining firms in the coal subsector that were listed on the Indonesia Stock Exchange between 2017 and 2021 provided the samples for this study. In this study, 11 companies were chosen as samples using a purposive sampling technique. The analysis method used is multiple regression analysis with the help of SPSS 26 software. From this study, results showed profitability negatively affected tax avoidance with a significant value. 0,013. Meanwhile, leverage and the age of a company have no effect on tax avoidance with significant value of 0.496 and 0.484, respectively. This study also shows the results that firm size can strengthen the negative influence of profitability relationships on tax

avoidance with significant value 0,010, but corporate size cannot modulate the relationship between leverage and sales growth on tax avoidance with significant value 0,74 and 0,193.

Keyword: *profitability, leverage, age of company, tax avoidance*

A. Pendahuluan

Pajak merupakan kontribusi wajib yang dibebankan kepada individu dan perusahaan oleh badan usaha pemerintah baik lokal, regional maupun nasional sebagai wujud keterlibatan masyarakat dalam pengembangan tanah air (Kalbuana et al., 2020). Perusahaan adalah pembayar pajak yang menyumbang kepada negara melalui pajak penghasilan.

Pungutan pajak negara tidak selalu populer di kalangan bisnis. Hal ini disebabkan adanya kepentingan yang bertolak belakang antara perusahaan sebagai wajib pajak dengan pemerintah (Akbar et al., 2021). Pemerintah mengharapkan penerimaan pajak yang besar, Semakin banyak perusahaan membayar pajak, semakin besar pendapatan pemerintah.

Namun untuk perusahaan sebaliknya, pajak adalah bagian dari pengurangan pendapatan perusahaan. Banyak bisnis mengadopsi strategi manajemen pajak untuk membayar pajak yang lebih kecil akibat tanggung jawab pajak yang tinggi. Menurut (Barli, 2018) pengaturan pajak oleh pembayar pajak dikenal sebagai perencanaan pajak (*tax planning*), yang dimungkinkan oleh penerapan *Self Assessment System* untuk menghitung atau melaporkan pajak yang kurang atau lebih bayar.

Manajemen pajak dapat dilakukan melalui penghindaran pajak, di mana perusahaan berupaya untuk meminimalisir beban pajak menurut hukum dan tidak bertabrakan dengan undang-undang pajak, atau juga dapat dengan cara mengeksploitasi kelemahan pajak (Abdullah, 2020).

Pada tahun 2016, terdapat kebocoran arsip yang diketahui sebagai *Panama Papers*. Arsip ini dapat mengungkap rahasia keuangan yang mengungkap perilaku rahasia, tidak beradab, dan tidak pantas dari para pemimpin dunia, dan politisi (Wicaksono et al., 2021). Banyaknya pengusaha dan elit politik yang tercantum dalam *Panama Papers* menegaskan bahwa penghindaran pajak mengancam pembiayaan pembangunan negara (Rifai & Atiningsih, 2019).

Selain itu isu penghindaran pajak terdapat dalam laporan dari Global Witness. Laporan tersebut menyatakan PT. Adaro Energy Tbk, telah melakukan penghindaran pajak dengan mengalihkan harga ke negara - negara yang tarif pajaknya rendah (Dwianika & Ahmad, 2021). PT. Adaro Energy Tbk, memilih Singapura sebagai tempat untuk skema harga transfer karena tarif pajak pendapatan di Singapura jauh dibawah tarif pajak pendapatan di Indonesia, dimana PT. Adaro Energy Tbk hanya membayar pajak sebanyak Rp1,75 triliun atau US\$ 125 juta lebih kecil dari total seharusnya dibayar di Indonesia.

Salah satu elemen yang berdampak pada penghindaran pajak adalah *Pfitability*. Rasio yang diperlukan untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan atau keuntungan disebut profitabilitas. Semakin tinggi

nilai aset yang dimiliki perusahaan menjadikan beban pajak menjadi lebih besar pula, sehingga kondisi ini menimbulkan kecenderungan manajer untuk meminimalisir beban pajak melalui penghindaran pajak. Anggraeni dan Oktaviani (2021) menunjukkan bahwa banyak bisnis yang sangat menguntungkan terlibat dalam penggelapan pajak, kejadian tersebut sejalan dengan penelitian (Yulianty et al., 2021) yang menyimpulkan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Faktor lainnya yang juga menjadi faktor penentu dalam penghindaran pajak adalah *leverage*. *Leverage* ialah tingkat utang yang dipakai perusahaan dalam melaksanakan pembelanjaan (Anggriantari & Purwantini, 2020). Karena *leverage* yang tinggi mengurangi beban perusahaan, perusahaan lebih memilih utang ke luar sebagai ikhtiar untuk mencegah biaya pajak yang tinggi. Studi yang dilakukan (Rifai & Atiningsih, 2019) menyimpulkan jika *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Umur perusahaan adalah faktor berikutnya yang dianggap berdampak pada penghindaran pajak. Umur perusahaan ialah kondisi yang menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kegiatan usahanya dengan upaya untuk mempertahankan pertumbuhan perusahaan. Semakin lama periode operasional perusahaan, semakin banyak pengalaman yang dimiliki dan kecenderungan penghindaran pajak akan lebih tinggi, kejadian sejalan dengan studi (Firmansyah, 2021) dimana dalam penelitiannya menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Ukuran perusahaan menunjukkan kapasitasnya untuk membuat penilaian pajak. Menurut Yuni dalam (Suriyono & Andesto, 2022) ukuran perusahaan adalah metrik yang memeringkat ukuran perusahaan dalam beberapa cara, termasuk penjualan, jumlah karyawan, dan total aset. Peningkatan laba perusahaan mengarah pada peningkatan kewajiban pajak, dan dalam kasus seperti itu, perusahaan sering kali berusaha mengurangi tagihan pajaknya.

Berdasarkan permasalahan yang terpapar riset ini bertujuan untuk mengetahui apakah Profitabilitas, *leverage*, dan umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak yang dimoderasi dengan ukuran perusahaan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini populasi yang akan digunakan sebagai penelitian merupakan perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2021.

Untuk mendapatkan semua data yang dibutuhkan, data untuk penelitian ini berasal dari situs perusahaan serta situs bursa efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/id>), yang berfungsi sebagai objek penelitian studi.

Studi ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi serta data dari buku perpustakaan, , dan jaringan daring yang tersedia oleh bisnis melalui situs resmi mereka.

Instrumen penelitian ini terdiri dari profitabilitas, *leverage*, umur perusahaan, penghindaran pajak, dan ukuran perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif dan analisis data inferensial.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Normalitas

Pada tabel.1 didapatkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ maka data telah berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas

		Unstandardize d Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,14115852
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,081
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Olah SPSS 26

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	,964	1,037
	DER	,984	1,016
	AGE	,980	1,021

Sumber: Hasil olah SPSS 26

Tabel tersebut merupakan hasil uji multikolinearitas yang menggunakan *variance inflation factor* (VIF), dimana nilai VIF pada profitabilitas (1,037), *leverage* (1,016), dan umur perusahaan (1,021) lebih kecil dari 10, maka tidak terdapat hubungan linear variabel antarvariabel bebas atau bisa dikatakan bahwa asumsi multikolinearitas telah terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,044	,045		,990	,327
ROA	,194	,074	,316	2,615	,072
DER	,111	,148	,090	,752	,456
AGE	,007	,002	,523	4,369	,409

Sumber: Hasil olah SPSS 26

Hasil analisis dari Tabel 3 diperoleh nilai Sig. pada profitabilitas (0,072), *leverage* (0,456), dan umur perusahaan (0,409), nilai Sig. ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,05, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b			
Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,032	,14559	,733

Sumber: Hasil olah SPSS 26

Berdasarkan tabel *output "Model Summary"* diatas, diketahui Nilai durbin watson (d) yang didapatkan 0,733. Dimana dasar pengambilan keputusan yang didapatkan yaitu nilai durbin watson (d) sebesar 0,733 terletak antara -2 sampai +2 maka tidak terjadi autokorelasi.

Uji Analisis Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Linear Berganda Persamaan 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,333	,100		3,328	,002
	ROA	,223	,165	,195	1,852	,013
	DER	,226	,329	,098	,687	,496
	AGE	,002	,003	,101	,705	,484

Sumber: Hasil olah SPSS 26

$$Y = 0,333 + 0,223X_1 + 0,226X_2 + 0,002X_3 + e$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai konstanta dari persamaan regresi ini sebesar 0,333 menyatakan menyatakan bahwa jika tidak ada variabel Profitabilitas, *Leverage*, dan Umur Perusahaan maka penghindaran pajak perusahaan pertambangan sub sektor batu bara sebesar 0,333.

- 2) Nilai dari koefisien regresi ROA sebesar 0,223, koefisien regresi yang bernilai positif menjelaskan bahwa apabila semakin tinggi peningkatan ROA, maka semakin tinggi penghindaran pajaknya.
- 3) Variabel X2 (*Leverage*) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,226 menunjukkan pengaruh positif yang berarti semakin tinggi nilai DER, semakin tinggi pula penghindaran pajaknya.
- 4) Variabel X3 (Umur Perusahaan) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,002 menunjukkan pengaruh positif yang berarti semakin tinggi nilai AGE, semakin tinggi pula penghindaran pajaknya.

Moderated Regretion Analysis (MRA)

Tabel 6. Hasil Uji Analisi Linear Berganda Persamaan 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,263	,095		2,777	,008
	ROA*SIZE	,015	,009	,233	1,980	,010
	DER*SIZE	,020	,015	,193	1,380	,174
	AGE*SIZE	,000	,000	,207	1,475	,147

Sumber: Hasil olah SPSS 26

$$Y = 0,333 + 0,223X_1 + 0,226X_2 + 0,002X_3 + 0,015X_{1Z} + 0,020X_{2Z} + 0,000X_{3Z} + e$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai konstanta dari persamaan regresi ini sebesar 0,263 menyatakan menyatakan bahwa jika tidak ada variabel Profitabilitas, *Leverage*, dan Umur Perusahaan maka penghindaran pajak perusahaan pertambangan sub sektor batu bara sebesar 0,263.
- 2) Variabel X1Z (Profitabilitas*Ukuran Perusahaan) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,015 menunjukkan pengaruh positif yang berarti semakin tinggi nilai ROA*Size, maka semakin tinggi penghindaran pajaknya.
- 3) Variabel X2Z (*Leverage**Ukuran Perusahaan) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,020 menunjukkan pengaruh positif yang berarti semakin tinggi nilai DER*Size, maka semakin tinggi pula penghindaran pajaknya, dan sebaliknya. Variabel X3Z (Umur Perusahaan*Ukuran Perusahaan) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,000 menunjukkan pengaruh positif yang berarti semakin tinggi nilai AGE*Size, semakin tinggi pula penghindaran pajaknya.

Uji F

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan nilai sig sebesar 0.011, yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05 dan nilai $f_{hitung} 3,943 > f_{table} 2,80$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini baik dan dapat dilanjutkan ke uji hipotesis atau uji t.

Tabel 7. Hasil Uji F persamaan 1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,060	3	,020	3,943	,011 ^b
	Residual	,996	47	,021		
	Total	1,056	50			

Sumber: Hasil olah SPSS 26

Tabel 8. Hasil Uji F persamaan 2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,119	3	,040	2,987	,029 ^b
	Residual	,937	47	,020		
	Total	1,056	50			

Sumber: Hasil olah SPSS 26

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan nilai sig sebesar 0.029, yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05 dan nilai $f_{hitung} 2,987 > f_{table} 2,80$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini baik dan dapat dilanjutkan ke uji hipotesis atau uji t.

Uji t

Berdasarkan hasil Uji t untuk persamaan 1 pada Tabel 5 menunjukkan bahwa:

- 1) Didapatkan nilai t hitung untuk profitabilitas $1,852 > t_{table} 1,677$ dan Sig $< 0,05$ yaitu sebesar 0,013, serta nilai koefisien B > 0 yang mengaskan jika profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
- 2) Didapatkan nilai t hitung untuk *leverage* $0,687 < t_{table} 1,677$ dan Sig $> 0,05$ yaitu sebesar 0,496 yang artinya bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
- 3) Didapatkan nilai t hitung untuk umur perusahaan $0,705 < t_{table} 1,677$ dan Sig $> 0,05$ yaitu sebesar 0,484 yang artinya bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan hasil Uji t untuk persamaan 1 pada Tabel 5 menunjukkan bahwa:

- 1) Didapatkan nilai t hitung untuk variabel X1Z yaitu $1,980 > t_{table} 1,677$ atau nilai sig. $0,010 < 0,05$. Karena nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka variabel moderasi ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh dari profitabilitas terhadap penghindaran pajak.
- 2) Didapatkan nilai t hitung untuk variabel X2Z yaitu $1,380 < t_{table} 1,677$ atau nilai sign. $0,174 > 0,05$ yang artinya bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak.

- 3) Didapatkan nilai t hitung untuk variabel X3Z yaitu $1,475 < t_{table} 1,677$ dan nilai sign. $0,147 > 0,05$ yang artinya bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh umur perusahaan terhadap penghindaran pajak.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2) persamaan 1

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,238 ^a	,057	,032	,14559

Sumber: Hasil Olah SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, koefisien determinan (R^2) memiliki nilai 0,032 menurut. Menurut angka ini, 3,2% Variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dan 96,8% sisanya dijelaskan dari faktor lain di luar penelitian.

D. Kesimpulan

Setelah melakukan pengolahan data, kesimpulan yang dapat diambil dari sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan nilai t hitung $1,852 < 1,677 t_{table}$ atau nilai signifikan $0,013 < 0,05$ dan nilai koefisien $B > 0$ yang artinya bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* dengan memiliki nilai $0,687 < 1,677 t_{table}$ dan nilai signifikansi $0,496 > 0,05$.
3. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan memiliki memiliki nilai $0,705 < 1,677 t_{table}$ dan nilai signifikansi $0,484 > 0,05$.
4. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas*ukuran perusahaan ($ROA*SIZE$) memiliki nilai signifikansi $0,010 < 0,05$ dan nilai t hitung $1,980 > t_{tabel} 1,677$.
5. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage**ukuran perusahaan ($DER*SIZE$) memiliki nilai signifikansi $0,174 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,380 < 1,677 t_{table}$.
6. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh umur perusahaan terhadap penghindaran pajak. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan*ukuran perusahaan ($AGE*SIZE$) memiliki nilai signifikansi $0,147 > 0,05$ dan Nilai t hitung $1,475 < 1,677 t_{table}$.

Referensi

- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 16–22. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4755>
- Akbar, M., Chandra, T., & Priyati, R. Y. (2021). Pengaruh Kepemilikan Saham Asing, Kualitas Informasi Internal, Publisitas CEO, ROA, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 10(2), 156.
- Ananto, M. R. (2021). Determinan Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. In *Universitas Islam Indonesia* (Vol. 3, Issue 2). Universitas Islam Indonesia.
- Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 390–397. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i2.1530>
- Anggriantari, C. D., & Purwantini, A. H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Inventory Intensity, Dan Leverage Pada Penghindaran Pajak.
- Barli, H. (2018). Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan sektor Property, Real Estate dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2).
- Dwianika, A., & Ahmad, R. (2021). Tax Avoidance Practices in Indonesia: The Impact of Transfer Pricing, Profitability, and Institutional Ownership in Mining Companies. *International Conference on Sustainable Innovation, August, 25–26*. www.globalwitness.org
- Erialdy, S., & Agus Iwan Mulyanto, S. (2020). The Effect Of Work Discipline On Employee Performance In the Department of Education and Culture Tangerang District. *International Journal of Disaster Recovery and Business Continuity*, 11(3), 3511-3519.
- Firmansyah, F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance pada Sektor Pertambangan di BEI. *Economics, Business and Management Science Journal*, 1(2), 76–84. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v1i2.138>
- Indira Yuni, N. P. A., & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 128. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p09>
- Kalbuana, N., Rahma Yanti, D., & Penerbangan Indonesia Curug, P. (2020). The Influence Of Capital Intensity, Firm Size, And Leverage On Tax Avoidance On Companies Registered In Jakarta Islamic Index (JII) Period 2015-2019. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJE BAR)*, 4(3). www.idx.co.id

- Kusufiyah, Y. V., & Anggraini, D. (2019). Peran Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Leverage Terhadap Usaha Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(2), 1601. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p28>
- Putri, A. A., Wijaya, R. A., & Dewi, R. C. (2020). Tax Avoidance Melalui Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi : Kepemilikan Institusional, Intensitas Modal dan Umur Perusahaan. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 5(1), 1-11. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v5i1.93>
- Rifai, A., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Economics and Banking*, 1(2), 135. www.cnnindonesia.com
- Sari, L. P., & Nailufaroh, L. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pemasaran Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Manajemen Perusahaan*, 1(1).
- Sterling, F., & Christina, S. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(3), 207-220.
- Suriyono, & Andesto, R. (2022). The Effect Of Profitability, Leverage And Sales Growth On Tax Avoidance With The Size Of The Company As A Moderation Variable. *Dinasti International Journal of Management Science*, 4(1), 112.
- Syafitri, J. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Wicaksono, S., Audi, N. A., Rachmaddi, A., & Imaduddin, R. (2021). Tax Evasion And Fraud Scandal In Panama Paper Case. *International Journal of Economics, and Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(1), 337-382. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR%0Aii>.
- Widyastuti, I., Wulandari, R., Ambarita, D., & Gustiasari, D. R. (2022). The effect of Leverage and capital intensity on Tax Avoidance with firm size as moderate variables. *Proceedings International Seminar on Accounting Society*, 3(1), 8-18.
- Wulandari, T. R., & Purnomo, L. J. (2021). Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Manajerial Dan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 102-115.
- Yulianty, A., Khrisnatika, M. E., & Firmansyah, A. (2021). Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia: Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Persediaan, Leverage. *Jurnal Pajak Indonesia*, 5(1).